

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah

Yayasan Yatim Mandiri merupakan sebuah lembaga sosial masyarakat yang memfokuskan pada penghimpunan dan pengelolaan dana ZISWA (zakat, infaq, shodaqoh dan waqaf) serta dana lainnya yang halal dan legal dari perseorangan, kelompok, perusahaan atau lembaga umat Islam dan menyalurkannya secara lebih profesional dengan menitik beratkan program untuk kemandirian anak yatim sebagai penyaluran program unggulan.

Yayasan Yatim Mandiri berdiri pada tanggal 31 Maret 1994 dengan nama YP3IS (Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Panti Asuhan Islam dan Anak Purna Asuh) dengan menguatkan eksistensinya sebagai lembaga zakat. Panti asuhan yatim di Surabaya pertama kali dipelopori oleh Drs. Hasan Sadzili, Syahid Haz, Bimo Wahyu Wardoyo, dan Nur Hidayat.

Lima belas tahun Yayasan Yatim Mandiri berdiri menjadi jembatan harmoni antara para muzakki dan mustahiq, menyambungkan empati dalam simpul pelayanan gratis hingga pemberdayaan untuk anak yatim. Yayasan Yatim Mandiri terdapat di 11 jaringan kantor kota besar di Jawa Timur dan Jawa Tengah. Kota besar yang sudah terdapat kantor operasional Yayasan Yatim Mandiri antara lain, Surabaya, Sidoarjo, Gresik, Malang, Kediri, Jember, Tuban, Pasuruan, Semarang, Mojokerto dan Madiun.

2. Legal Formal

Yatim Mandiri adalah Nirlaba Nasional yang telah memiliki legalitas melalui aspek formal sebagai berikut:

- a. Akta notaris: Trining Ariswati, S.H. No. 100 Tahun 1994
- b. Surat keterangan domisili: 745/05/436.11.23.1/2011
- c. Keputusan MENKUMHAM RI: AHU-2413.AH.01.02.2008
- d. Perubahan akta Yayasan: Maya Ekasari Budiningsih, S.H. dengan No. 12 Tahun 2008
- e. NPWP: 02.840.224.6-609.000

3. Visi Yayasan Yatim Mandiri

Menjadi lembaga terpercaya dalam membangun kemandirian yatim.

4. Misi Yayasan Yatim Mandiri

- a. Membangun nilai - nilai kemandirian yatim
- b. Meningkatkan partisipasi masyarakat dan dukungan sumber daya untuk kemandirian yatim
- c. Meningkatkan *capacity building* organisasi

5. Motto Yatim Mandiri

Mari mandirikan mereka.

6. Lambang Yayasan Yatim Mandiri

Lambang Yayasan Yatim Mandiri terdapat dalam BAB III ADART, yakni:

- a. Lambang yayasan terdiri dari bola selimut berwarna oranye dan selempang selendang melintang berwarna biru, yang menggambarkan kepala dan tangan membentang dinamis.

b. Tulisan Yatim Mandiri berwarna hijau melekat dibawahnya.

c. Legalitas:

- 1) Logo tersebut telah mempunyai bukti SK dari pemerintah pusat (logo paten).
- 2) Yayasan Yatim Mandiri juga telah diakui standar mutunya oleh ISO
- 3) Melalui program BESTARI Yatim Mandiri ditetapkan sebagai “Pemberi Beasiswa Yatim Terbanyak” oleh MURI (Museum Rektor Indonesia) tahun 2011.

Kemudian pada BAB IV Pasal 4 berisi usaha – usaha sosial yang dijalankan oleh Yayasan Yatim Mandiri, antara lain:

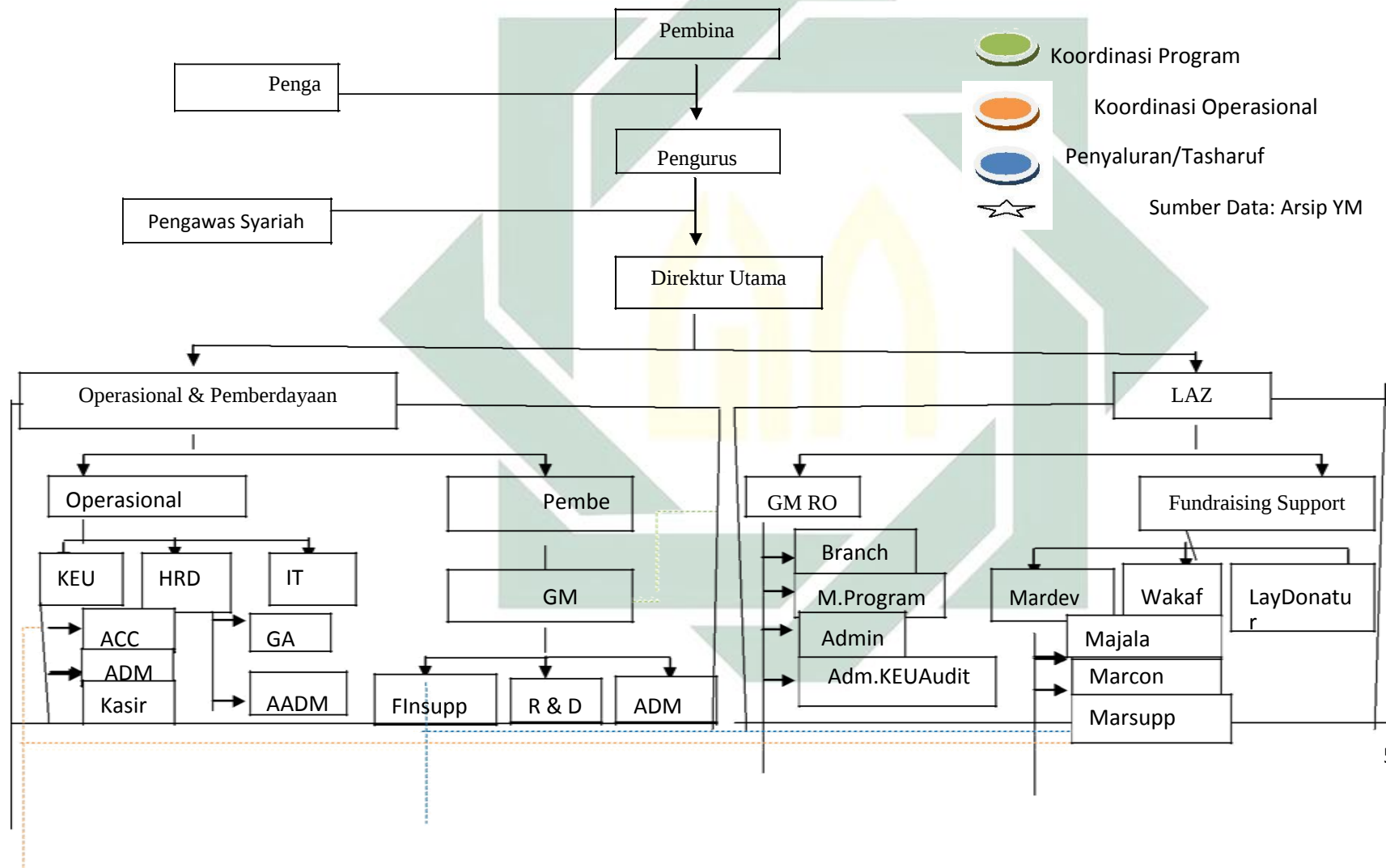
- a. Menggali dana infaq, sedekah, hibah, waqaf, dan zakat dari masyarakat baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri yang tidak mengikat.
- b. Menyelenggarakan dan mengembangkan pola pendidikan *boarding school* bagi yatim untuk tingkat SMP dan SMA
- c. Menyelenggarakan dan mengembangkan pola pengasuhan yatim yang berbasis keluarga dan rumah tangga
- d. Menyelenggarakan dan mengembangkan pusat – pusat pelayanan kesehatan bagi yatim
- e. Menyelenggarakan dan mengembangkan pusat pendidikan dan latihan bagi yatim purna asuh

- f. Menyelenggarakan dan mengembangkan permodalan usaha bagi yatim purna asuh untuk kemandiriannya.

7. Kepengurusan Yayasan Yatim Mandiri

- a. Dewan Pengawas Syariah: Prof. Dr. Hm. Roem Rowi, MA dan Drs. Agustianto, MA
- b. Pembina: H. Nur Hidayat, S. Pd, M.M, Prof. Dr. Moh. Nasih Ak, Moch. Hasyim
- c. Pengurus:
- 1) Ketua: Drs. Sumarno
 - 2) Sekretaris: Yusuf Zain, S.Pd, M.M
 - 3) Bendahara: Ir. Bimo Wardoyo
- d. Pengawas: Drs. H. Abdul Rokib

Gambar
Struktur Organisasi Yayasan Yatim Mandiri



8. Program – program Lembaga Yayasan Yatim Mandiri

a. Program Umum

1) Pendidikan

Adapun program pendidikan Yayasan Yatim Mandiri ada empat macam, yakni:

(a) Beasiswa Pendidikan

Beasiswa pendidikan merupakan program beasiswa bagi anak – anak yatim usia SD, SMP, dan SMA sesuai dengan syarat tertentu.

(b) Insan Cendekia Mandiri

ICM adalah program pendidikan formal berkualitas dan gratis untuk anak – anak yatim berprestasi setingkat SMP dan SMA, yang menitikberatkan pada pembinaan ke-Islaman, kepemimpinan dan prestasi akademik siswa. ICM memadukan kurikulum diknas, kurikulum khas insan Cendekia Mandiri dan kurikulum Internasional dengan sistem *boarding school*, sehingga akan lahir lulusan terdidik, mandiri, dan berwawasan Internasional.

(c) Mandiri Entrepreneur Center

MEC adalah program pendidikan dan pelatihan vokasi untuk anak – anak yatim lulusan SMA atau sederajat. Program ini bertujuan untuk memberikan ketrampilan dan pengetahuan khusus, guna mencetak tenaga ahli dibidangnya yang memiliki karakter pribadi muslim yang jujur, amanah, dan profesional agar menjadi wirausaha yang mandiri.

Program tersebut meliputi pengetahuan dibidang akuntansi komputer, administrasi perkantoran, teknisi komputer dan jaringan, desain grafik, media komunikasi dan visual, manajemen zakat, otomotif, tata boga, diklat guru TK Islam, peternakan terpadu dan akademi komunitas.

(d) Rumah Kemandirian

Merupakan model pemberdayaan anak yatim berbasis ICD (*integrated community development*) dengan mengikutsertakan orang – orang dalam wilayah geografis agar turut berpartisipasi dalam memandirikan anak yatim. Program ini bertujuan untuk membrikan edukasi sehingga peran serta masyarakat dalam meningkatkan pemberdayaan anak yatim bisa meningkat.

2) Kesehatan

Program Yayasan Yatim Mandiri dalam bidng kesehatan, yakni:

(a) Layanan Kesehatan Keliling *Mobile Clinic*

Program pemberian layanan kesehatan keliling bagi anak yatim. Layanan ini menjangkau daerah – daerah terpencil yang jarang tersentuh program kesehatan dan di sana banyak keluarga yatim. Layanan ini meliputi, pemeriksaan rutin, pemeriksaan kesehatan gigi, pengobatan gratis, dan penambahan gizi bagi anak yatim.

(b) Rumah Sehat Mandiri

Program kesehatan yang lain berupa klinik kesehatan yang melayani pasien dari keluarga yatim dhuafa, masyarakat yang kurang mampu dengan tujuan untuk meringankan mereka.

Layanan ini meliputi, pemeriksaan dasar umu (gigi dan umum), laboratorium dasar serta pemberian gizi pada anak yatim.

(c) Gizi

Program pemberian makanan tambahan bagi anak yatim dhuafa guna peningkatan gizi, yang pelaksanaannya bersamaan dengan layanan kesehatan keliling. Bahan makanan bisa berupa susu, vitamin, makanan sehat, buah atau yang lainnya.

2. Ekonomi

Program yatim mandiri dalam bidang ekonomi ini, meliputi program bunda yatim. Program bunda mandiri merupakan program pendampingan bunda yatim dalam bidang peningkatan ekonomi keluarga dan rohani. Program ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan bunda yatim, sehingga dapat mendukung proses pendidikan anak-anaknya. Selain itu, melalui program ini diharapkan dapat menghantarkan bunda yatim mustahik menjadi muzaki dan meningkatkan pemahaman ke Islaman bunda yatim.

3. Sosial Kemanusiaan

1) Bantuan Bencana Alam.

Program bantuan kemanusiaan yang diberikan kepada korban bencana alam yang terjadi. Baik pada saat tanggap bencana maupun *recovery*.

2) Bantuan Langsung Mustahiq

Program bantuan kemanusiaan merupakan program layanan ekstra kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk kepedulian Yatim

Mandiri untuk membantu meringankan beban mustahiq. Program ini diberikan secara isidentil kepada mustahiq yang bersifat *urgent* dan berfokus pada bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi.

b. Program Khusus

Merupakan program – program yang dilaksanakan setiap bulan Ramadhan.

Program tersebut yakni:

1) Program ramadhan

(a) Buka Puasa Ceria

Merupakan program buka puasa untuk anak yatim dhuafa di Indonesia.

(b) Al-Qur'an Yatim Nusantara

Merupakan program wakaf Al-Qur'an yang akan diberikan kepada anak Yatim di daerah terpencil di Nusantara.

(c) Bercahaya

Berbagi ceria di hari raya merupakan program bercahaya berbagi paket lebaran menyambut hari raya untuk keluarga yatim dalam menyambut perayaan idul fitri.

2) Super Gizi Qurban (SGQ)

Super gizi qurban merupakan program yang didesain untuk menyempurnakan kemanfaatan daging qurban dalam bentuk sosis. Keuntungan dikemas dalam bentuk sosis: sesuai syariat, praktis dan higienis, sarana peningkatan gizi anak yatim dhuafa, distribusi menjangkau hingga pelosok, tahan lama hingga jangka waktu 2 tahun.

c. Dakwah

1) Kursus Baca Al-Qur'an

Layanan gratis yang memberikan pelajaran kepada donatur cara membaca Al-Qur'an secara baik dan benar (tartil) dengan menggunakan metode tilawati. Layanan ini bertujuan untuk membentuk masyarakat lebih mencintai Al-Qur'an.

2) Layanan Ceramah Gratis

Sebuah layanan gratis yang mencoba menawarkan kegiatan pengajian karyawan di perusahaan donatur. Layanan ini bertujuan untuk memberikan dakwah kepada donatur khususnya diperusahaan yang sibuk tetapi membutuhkan siraman rohani.

3) Mobil Jenazah

Merupakan program yang memberikan layanan khusus untuk mengantar jenazah kepada masyarakat yang membutuhkan secara gratis.

B. Penyajian Data

1. Data Responden

Bagian ini akan diuraikan lebih lanjut tentang gambaran dari responden yang ada dalam penelitian ini. Baik mengenai jenis kelamin responden, tingkat usia responden, tingkat pendidikan formal responden, masa kerja responden dan status perkawinan responden.

Diperoleh sebanyak 50 kuisioner yang memenuhi syarat dan kriteria dan dapat digunakan sebagai data penelitian. Pertanyaan pada kuisioner sebagian besar bersifat tertutup, yaitu responden memilih jawaban yang telah tersedia pada setiap pertanyaan. Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai diskripsi responden.

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Data Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah (orang)	Frekuensi
Laki Laki	25	50%
Perempuan	25	50%
Jumlah	50	100%

Berdasarkan hasil tabel 4.1 di atas dapat di simpulkan jenis kelamin mempunyai frekuensi nilai 50% antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Terlihat bahwa karyawan yang mengikuti pelatihan berjumlah seimbang antara laki-laki dan perempuan.

b. Tingkat Usia Responden

Tabel 4.2

Hasil Data Responden Berdasarkan Usia Responden

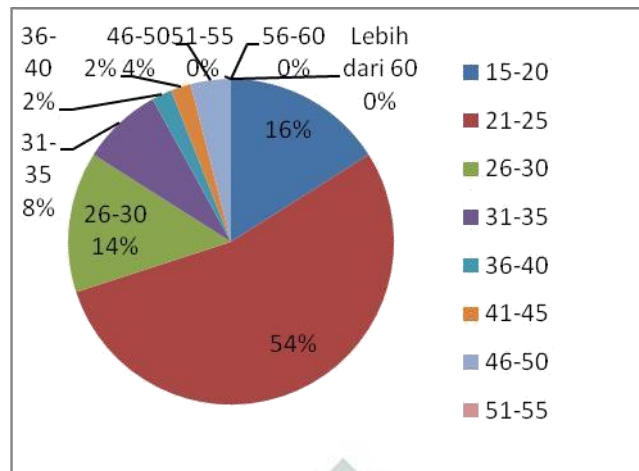
Grafik 4.1

Hasil Data Responden

Responden

Umur	Jumlah (Orang)	Frekuensi
15-20	8	16%
21-25	27	54%
26-30	7	14%
31-35	4	8%
36-40	1	2%
41-45	1	2%
46-50	2	4%
51-55	0	0%
56-60	0	0%
Lebih dari 60	0	0%
Jumlah	50	100%

Berdasarkan Usia



Berdasarkan hasil tabel 4.2 dapat di simpulkan bahwa mayoritas karyawan yang bekerja di Yayasan Yatim Mandiri Jambangan Surabaya yaitu berusia 21-25 tahun, yaitu sebanyak 27 karyawan dengan frekuensi 54 % yang mengikuti pelatihan. Dan usia 15-20 berjumlah 8 karyawan dengan frekuensi 16%, Usia 26-30 berjumlah 7 karyawan dengan frekuensi 14 %, Usia 36-40 dan usia 41-45 berjumlah 1 karyawan dengan frekuensi 2% dan sisanya usia 46-50 berjumlah 2 karyawan dengan frekuensi 4%.

c. Tingkat Pendidikan Responden

Tabel 4.3

Hasil Data Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

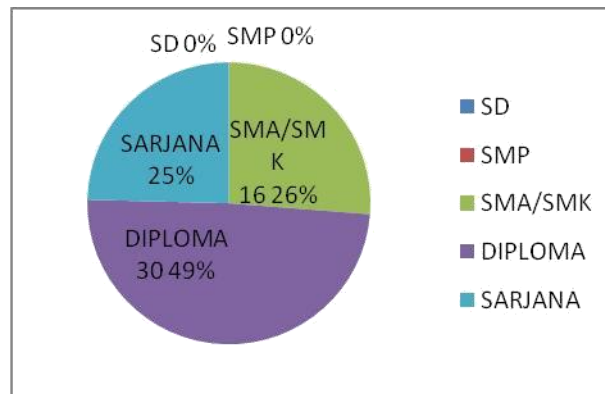
Pendidikan	Jumlah (orang)	Frekuensi
SD	0	0%
SMP	0	0%
SMA/SMK	16	26%
DIPLOMA	30	49%
SARJANA	15	25%
Jumlah	50	100%

Grafik 4.2

Hasil Data Responden

Pendidikan

Berdasarkan Tingkat



Berdasarkan hasil tabel 4.3 di atas, dapat di simpulkan bahwa mayoritas pendidikan karyawan yang mengikuti pelatihan *on the job Training* di Yayasan Yatim Mandiri Jambangan Surabaya adalah Diploma, dengan jumlah 30 karyawan dengan frekuensi 49%, kemudian Sarjana dengan jumlah 15 karyawan dengan frekuensi 25% kemudian pendidikan SMA/SMK berjumlah 16 karyawan dan frekuensi sebesar 26%.

d. Masa Kerja Responden

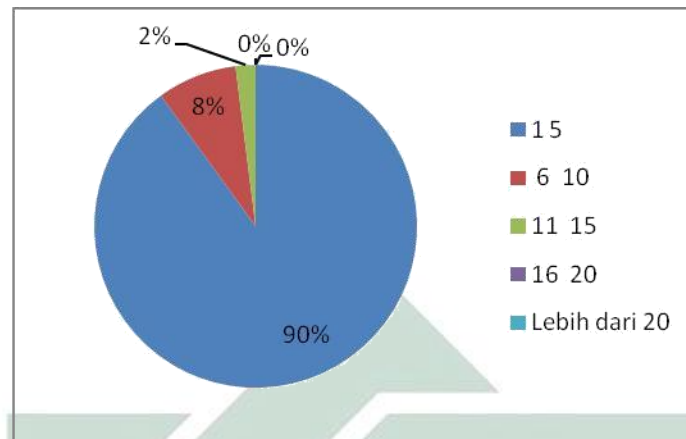
Tabel 4.4

Hasil Data Responden Berdasarkan Pada Masa Kerja

Lama bekerja	Jumlah	Frekuensi
1 – 5	45	90%
6 – 10	4	8%
11 – 15	1	2%
16 - 20	0	0%
Lebih dari 20	0	0%
Jumlah	50	100%

Grafik 4.3

Hasil Data Responden Berdasarkan Pada Masa Kerja



Berdasarkan hasil tabel 4.4 di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas masa kerja karyawan yang mengikuti pelatihan *on the job Training* di Yayasan Yatim Mandiri Jambangan Surabaya sekitar 1-5 tahun, dengan jumlah 45 karyawan dengan frekuensi 90%, kemudian 6-10 tahun dengan jumlah 4 karyawan dengan frekuensi 8% kemudian 11-15 tahun berjumlah 1 karyawan dan frekuensi sebesar 2%. Meskipun masa kerja karyawan mayoritas 1-5 tahun, bahwa ini dapat menunjukkan bahwa loyalitas karyawan sangat besar pada Yayasan Yatim Mandiri Jambangan Surabaya.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan tersebut sudah sesuai apa yang hendak diukur, Uji validitas dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS yakni dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total. *Bivariate Pearson* (Korelasi Produk Moment Pearson) adalah analisis dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor

total. *Bivariate Person* dapat digunakan untuk menguji validitas adalah sebagai berikut :

Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir tersebut valid

Jika r_{hitung} negatif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir tersebut tidak

valid Keterangan:

r_{tabel} pada $\alpha 0.05$, $df=2, n=50$

(0.05,50) adalah 0.2732 = r_{tabel}

Tabel 4.5

Hasil uji validitas variabel x

Correlations

	pe l1	pe l2	pe l3	pe l4	pe l5	pe l6	pe l7	pe l8	pe l9	pe l10	pe l11	pe l12	pe l13	pe l14	pe l15	pe l16	pe l17	pe l18	pe l19	sk ort ot pe l
pel 1 on Correl ation Sig. (2- tailed) N	1 50	,4 29 ** ,0 02 50	,1 70 ** ,2 37 50	,5 25 ** ,0 00 50	,2 01 ** ,1 63 50	,6 72 ** ,0 00 50	,3 34 * ,0 18 50	,3 30 * ,0 19 50	,4 33 ** ,0 02 50	,3 23 * ,0 22 50	,1 68 * ,2 43 50	,3 83 ** ,0 06 50	,4 17 ** ,0 03 50	,3 69 ** ,0 08 50	,3 23 * ,0 22 50	,2 28 * ,1 12 50	,3 54 * ,0 12 50	,5 68 ** ,0 00 50	,2 69 ** ,0 59 50	,7 19 ** ,0 00 50

pel Pears	,4	1	-	,2	,0	,3	,1	,2	,3	-	,3	,0	,2	,2	,3	,5	-	,1	,3	,5
2 on	29		,0	70	94	18	14	39	96	,0	04	92	06	98	71	62	,0	79	56	28
Correl	**		65			*			**	28	*			*	**	**	18		*	**
ation																				
Sig.	,0		,6	,0	,5	,0	,4	,0	,0	,8	,0	,5	,1	,0	,0	,0	,9	,2	,0	,0
(2-	02		55	58	17	24	29	94	04	45	32	26	51	36	08	00	02	14	11	00
tailed)																				
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
pel Pears	,1	-	1	,1	,2	,3	-	,2	,0	-	-	,1	,0	,0	,2	,1	,0	,2	-	,2
3 on	70	,0		14	18	51	,0	25	92	,0	,0	69	49	88	43	23	85	83	,0	78
Correl		65				*	08			32	14							*	86	
ation																				
Sig.	,2	,6		,4	,1	,0	,9	,1	,5	,8	,9	,2	,7	,5	,0	,3	,5	,0	,5	,0
(2-	37	55		29	28	12	57	16	25	27	22	40	34	45	89	94	58	47	53	50
tailed)																				
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
pel Pears	,5	,2	,1	1	,3	,4	,4	,5	,4	,3	,3	,2	,3	,2	,4	,1	,3	,6	,3	,6
4 on	25	70	14		29	62	30	63	43	46	61	24	65	47	36	41	21	17	12	91
Correl	**				*	**	**	**	**	*	*		**		**		*	**	*	**
ation																				
Sig.	,0	,0	,4		,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,1	,0	,0	,0	,3	,0	,0	,0	,0
(2-	00	58	29		19	01	02	00	01	14	10	17	09	83	02	29	23	00	27	00
tailed)																				
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
pel Pears	,2	,0	,2	,3	1	,3	,2	,0	,4	,3	,2	,1	-	,4	,2	-	,1	,4	,1	,4
5 on	01	94	18	29		62	24	82	84	47	32	53	,0	72	61	,0	52	79	15	91
Correl			*			**			**	*			79	**		70		**		**
ation																				
Sig.	,1	,5	,1	,0		,0	,1	,5	,0	,0	,1	,2	,5	,0	,0	,6	,2	,0	,4	,0
(2-	63	17	28	19		10	18	69	00	14	05	89	84	01	68	31	93	00	27	00
tailed)																				
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

6	pel Pears on	,672	,318	,351	,462	,362	1	,485	,467	,515	,501	,300	,493	,579	,438	,441	,322	,514	,664	,210	,8
	Correlation	**	*	*	**	**		**	**	**	**	*	**	**	**	**	*	**	**		**
	Sig. (2-tailed)	,000	,024	,012	,001	,010		,000	,001	,000	,000	,035	,000	,000	,001	,001	,014	,000	,000	,064	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
7	pel Pears on	,334	,114	-	,430	,224	,485	1	,212	,189	,310	,280	,337	,446	,246	,245	,168	,266	,430	,341	,557
	Correlation	*		08	**		**			*	*	*	**					**	*	**	
	Sig. (2-tailed)	,018	,029	,057	,002	,018	,000		,040	,089	,029	,049	,017	,001	,085	,086	,042	,061	,002	,015	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
8	pel Pears on	,330	,239	,225	,563	,082	,467	,212	1	,435	,307	,366	,390	,535	,086	,534	,214	,148	,328	,345	,600
	Correlation	*			**		**			**	*	**	**	**	**	**			*	*	**
	Sig. (2-tailed)	,019	,094	,016	,000	,069	,001	,040		,002	,030	,009	,005	,000	,055	,000	,035	,007	,020	,014	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
9	pel Pears on	,433	,396	,092	,443	,484	,515	,189	,435	1	,555	,550	,119	,099	,278	,421	,116	,116	,323	,265	,651
	Correlation	**	**		**	**	**		**		**	**				**			*	**	
	Sig. (2-tailed)	,002	,004	,025	,001	,000	,000	,089	,002		,000	,000	,011	,096	,051	,002	,023	,022	,022	,063	,000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

pel Pears	,3	-	-	,3	,3	,5	,3	,3	,5	1	,5	,2	,2	,2	,2	,0	,4	,2	,1	,5
10 on	23	,0	,0	46	47	01	10	07	55		06	97	46	92	60	84	86	94	13	05
Correl	*	28	32	*	*	**	*	*	**		**	*		*			**	*		**
ation																				
Sig.	,0	,8	,8	,0	,0	,0	,0	,0	,0		,0	,0	,0	,0	,0	,5	,0	,0	,4	,0
(2-	22	45	27	14	14	00	29	30	00		00	36	85	40	68	61	00	38	35	00
tailed)																				
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
pel Pears	,1	,3	-	,3	,2	,3	,2	,3	,5	,5	1	,3	,2	,0	,3	,2	,2	,2	,0	,4
11 on	68	04	,0	61	32	00	80	66	50	06		32	07	98	43	52	70	10	90	91
Correl		*	14	*		*	*	**	**	**		*			*					**
ation																				
Sig.	,2	,0	,9	,0	,1	,0	,0	,0	,0	,0		,0	,1	,5	,0	,0	,0	,1	,5	,0
(2-	43	32	22	10	05	35	49	09	00	00		19	48	00	15	78	58	43	34	00
tailed)																				
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
pel Pears	,3	,0	,1	,2	,1	,4	,3	,3	,1	,2	,3	1	,5	,1	,2	,3	,4	,4	,2	,5
12 on	83	92	69	24	53	93	37	90	19	97	32		47	88	91	81	57	86	32	65
Correl	**					**	*	**		*	*		**		*	**	**	**	**	**
ation																				
Sig.	,0	,5	,2	,1	,2	,0	,0	,0	,4	,0	,0		,0	,1	,0	,0	,0	,0	,1	,0
(2-	06	26	40	17	89	00	17	05	11	36	19		00	91	41	06	01	00	05	00
tailed)																				
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
pel Pears	,4	,2	,0	,3	-	,5	,4	,5	,0	,2	,2	,5	1	,2	,3	,2	,3	,4	,4	,5
13 on	17	06	49	65	,0	79	46	35	99	46	07	47		54	51	50	79	03	94	42
Correl	**			**	79	**	**	**				**			*		**	**	**	**
ation																				
Sig.	,0	,1	,7	,0	,5	,0	,0	,0	,4	,0	,1	,0		,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0
(2-	03	51	34	09	84	00	01	00	96	85	48	00		75	13	80	07	04	00	00
tailed)																				
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

pel Pears	,3	,2	,0	,2	,4	,4	,2	,0	,2	,2	,0	,1	,2	1	,3	,1	,2	,4	,3	,5
14 on	69	98	88	47	72	38	46	86	78	92	98	88	54		19	00	47	59	87	20
Correl	**	*			**	**				*					*			**	**	**
ation																				
Sig.	,0	,0	,5	,0	,0	,0	,0	,5	,0	,0	,5	,1	,0		,0	,4	,0	,0	,0	,0
(2-	08	36	45	83	01	01	85	55	51	40	00	91	75		24	90	84	01	06	00
tailed)																				
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
pel Pears	,3	,3	,2	,4	,2	,4	,2	,5	,4	,2	,3	,2	,3	,3	1	,3	,2	,3	,4	,6
15 on	23	71	43	36	61	41	45	34	21	60	43	91	51	19		24	97	96	38	37
Correl	*	**		**		**		**	**		*	*	*	*		*	*	**	**	**
ation																				
Sig.	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0		,0	,0	,0	,0	,0
(2-	22	08	89	02	68	01	86	00	02	68	15	41	13	24		22	36	04	01	00
tailed)																				
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
pel Pears	,2	,5	,1	,1	-	,3	,1	,2	,1	,0	,2	,3	,2	,1	,3	1	,3	,2	,1	,4
16 on	28	62	23	41	,0	44	68	14	16	84	52	81	50	00	24		74	04	19	50
Correl		**			70	*						**			*		**			**
ation																				
Sig.	,1	,0	,3	,3	,6	,0	,2	,1	,4	,5	,0	,0	,0	,4	,0		,0	,1	,4	,0
(2-	12	00	94	29	31	14	42	35	23	61	78	06	80	90	22		07	55	11	01
tailed)																				
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
pel Pears	,3	-	,0	,3	,1	,5	,2	,1	,1	,4	,2	,4	,3	,2	,2	,3	1	,5	,0	,4
17 on	54	,0	85	21	52	22	66	48	16	86	70	57	79	47	97	74		21	49	69
Correl	*	18		*		**				**		**	**		*	**		**		**
ation																				
Sig.	,0	,9	,5	,0	,2	,0	,0	,3	,4	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0		,0	,7	,0
(2-	12	02	58	23	93	00	61	07	22	00	58	01	07	84	36	07		00	33	01
tailed)																				
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

pel Pears	,5	,1	,2	,6	,4	,6	,4	,3	,3	,2	,2	,4	,4	,4	,3	,2	,5	1	,4	,7
18 on	68	79	83	17	79	14	30	28	23	94	10	86	03	59	96	04	21		16	16
Correl	**		*	**	**	**	**	*	*	*		**	**	**	**		**		**	**
ation																				
Sig.	,0	,2	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,1	,0	,0	,0	,0	,1	,0		,0	,0
(2-	00	14	47	00	00	00	02	20	22	38	43	00	04	01	04	55	00		03	00
tailed)																				
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
pel Pears	,2	,3	-	,3	,1	,2	,3	,3	,2	,1	,0	,2	,4	,3	,4	,1	,0	,4	1	,5
19 on	69	56	,0	12	15	64	41	45	65	13	90	32	94	87	38	19	49	16		08
Correl		*	86	*			*	*					**	**	**			**		**
ation																				
Sig.	,0	,0	,5	,0	,4	,0	,0	,0	,0	,4	,5	,1	,0	,0	,0	,4	,7	,0		,0
(2-	59	11	53	27	27	64	15	14	63	35	34	05	00	06	01	11	33	03		00
tailed)																				
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
sk Pears	,7	,5	,2	,6	,4	,8	,5	,6	,6	,5	,4	,5	,5	,5	,6	,4	,4	,7	,5	1
ort on	19	28	78	91	91	10	57	00	51	05	91	65	42	20	37	50	69	16	08	
ot Correl	**	**		**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**	**
pel ation																				
Sig.	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0	,0
(2-	00	00	50	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	00	01	01	00	00	
tailed)																				
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas variabel Y

Correlations

		prodker1	prodker2	prodker3	prodker4	prodker5	skortotprodker
prodker1	Pearson Correlation	1	,075	1,000*	-,062	1,000*	,687
	Sig. (2-tailed)		,603	,000	,668	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50
prodker2	Pearson Correlation	,075	1	,075	,257	,075	,453
	Sig. (2-tailed)	,603		,603	,072	,603	,001
	N	50	50	50	50	50	50
prodker3	Pearson Correlation	1,000*	,075	1	-,062	1,000*	,687
	Sig. (2-tailed)	,000	,603		,668	,000	,000
	N	50	50	50	50	50	50
prodker4	Pearson Correlation	-,062	,257	-,062	1	-,062	,478
	Sig. (2-tailed)	,668	,072	,668		,668	,000
	N	50	50	50	50	50	50
prodker5	Pearson Correlation	1,000*	,075	1,000*	-,062	1	,687
	Sig. (2-tailed)	,000	,603	,000	,668		,000
	N	50	50	50	50	50	50
Skortotprodker	Pearson Correlation	,687	,453	,687	,478	,687	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,000	
	N	50	50	50	50	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil analisis uji validitas ini menggunakan **Brivariate Pearson** dengan tingkat signifikansi 0.05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n)=50, maka di dapat r tabel sebesar 0.2735. Nilai validitas masing-masing pertanyaan dalam setiap variabel bebas diperoleh dengan mengkorelasikan skor masing-masing pertanyaan dengan skor total untuk masing-masing variabel. Nilai validitas atau *correlation (r)* untuk masing-masing pertanyaan pada variabel bebas. Semua variabel dinyatakan *valid*, diketahui dari semua nilai probabilitas atau *significant (2 tailed) < 0,01* yang lebih kecil dari *level of significant* 0,05 dan dapat dikatakan variabel bebas pada angket karena digunakan untuk mengukur variabel pelatihan dan variabel produktivitas kerja karyawan dalam meningkatkan ziswa.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkaitan dengan pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (juga mengukur variabel) karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Reliabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan tehnik *alpha cronbach's*, yang dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing.

Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0.05, artinya instrumen dapat dikatakan reliabel. Menurut Sekaran (1992), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik.¹

Tabel 4.7

Hasil Uji Reliabilitas dengan tehnik *alpha cronbach's* (variabel X)

Item-Total Statistics

¹ Duwi Priyanto, 2008, *Mandiri Belajar SPSS Cet. 3*, Yogyakarta, MediaKom, hal. 26

Tabel 4.8
Hasil Uji
Realibilitas
tehnik *alpha*
cronbach's(
variabel y)

	Scale	Mean	Scale	Corrected	Cronbach's
	if	Item	Variance	Item-Total	Alpha if Item
	Deleted	Deleted	Deleted	Correlation	Deleted
pel1	66,42		36,085	,623	,869
pel2	66,62		36,934	,439	,879
pel4	66,50		37,153	,626	,869
pel5	66,72		38,451	,380	,879
pel6	66,60		38,041	,766	,867
pel7	66,42		39,555	,483	,875
pel8	66,52		39,969	,543	,874
pel9	66,68		37,651	,592	,870
pel10	66,72		38,981	,487	,874
pel11	66,52		38,949	,464	,875
pel12	66,60		39,878	,494	,875
pel13	66,60		39,061	,529	,873
pel14					
pel15		Scale	Mean	Scale	Corrected
pel16		if	Item	Variance	if
pel17		Deleted	Item Deleted	Item Deleted	Correlation
pel18	prodker1	16,02		1,408	,686
pel19	prodker	16,06		1,649	,175
2					

prodker 3	16,02	1,408	,686	,465
prodker 4	15,80	1,878	,051	,762
prodker 5	16,02	1,408	,686	,465

Dari
analisis

di atas di dapat tabel 4.8 bahwa nilai Alpha sebesar 0,8, sehingga semua variabel dalam penelitian ini adalah *reliable*. Sedangkan pada tabel 4.3 dinyatakan bahwa nilai alpha sebesar 0.7 dapat diterima. Jadi item dari pertanyaan dinyatakan realibel yaitu dapat digunakan untuk mengukur variabel pelatihan dan variabel produktivitas kerja karyawan dalam meningkatkan ziswa.

c. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio.² Dalam pembahasan ini akan digunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0.05.

Tabel 4.9

Uji Normalitas dengan *Kolomogorov-Smirnov*

² Duwi Priyanto, 2008, *Mandiri Belajar SPSS Cet. 3*, Yogyakarta, MediaKom, hal.39

	Kolmogorov-Smirnov ^d			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pelatihan	,149	50	,007	,899	50	,000

Dari
hasil

a. Lilliefors Significance Correction

analisis di atas kita lihat pada kolom Kolmoorov-Smirnov dan dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pelatihan *On The Job Training* dan produktivitas kerja sebesar 0.007 karena nilai signifikansi untuk seluruh variabel adalah 0,05 maka dapat di simpulkan bahwa data pada variabel pelatihan dan produktivitas kerja berdistribusi normal. Angka statistik menunjukkan semakin kecil nilainya maka distribusi data semakin normal.

C. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan Korelasi Rank Spearman. Korelasi Spearman merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif dua variabel bila datanya berskala ordinal (Ranking). Nilai korelasi Spearman berada diantara $-1 < p < 1$. Bila nilai $= 0$, berarti tidak ada korelasi atau tidak ada hubungan yang positif antar variabel dependen dan variabel independen. Nilai $= -1$ berarti terdapat hubungan yang negatif antara variabel independen dan dependen.

Hipotesis:

H0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara pelatihan *On The Job Training* dengan produktivitas kerja karyawan dalam mengelola ZISWA Yayasan Yatim Mandiri Surabaya.

H1 : Terdapat pengaruh signifikan antar pelatihan *On The Job Training* dengan produktivitas kerja karyawan dalam mengelola ZISWA Yayasan Yatim Mandiri Surabaya.

Tabel 4.10
Hasil Uji Korelasi Rank Spearman

Nonparametric Correlations

Correlations				
			Pelatihan	produktivitas kerja
Spearman's rho	Pelatihan	Correlation	1,000	-,174
		Coefficient		
		Sig. (2-tailed)	.	,226
		N	50	50
	produktivitas kerja	Correlation	-,174	1,000
		Coefficient		
		led)	,226	.
		N	50	50

Hasil analisis pada tabel 4.10 sebagai berikut :

Tabel “ Correlations”, menunjukkan nilai atau besarnya pengaruh antara variabel pelatihan terhadap produktivitas kerja dalam meningkatkan ziswa. Besarnya pengaruh antara variabel Pelatihan terhadap produktivitas kerja dalam meningkatkan ziswa adalah sebesar -0,174. Nilai tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang rendah.

Untuk uji signifikansi, kita harus melihat nilai *p* value (Sig) :

- Nilai *p* value < 0,05, maka pengaruh kedua variabel adalah **signifikan**.
- Nilai *p* value > 0,05, maka pengaruh kedua variabel adalah **tidak signifikan**.

Nilai *p* value (Sig) pada output SPSS menunjukkan nilai sebesar 0,225 menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut *tidak signifikan* (karena *p* value > 0,05).

D. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data)

Uji regresi memiliki fungsi untuk memprediksi atau meramalkan besarnya nilai variabel *y* bila nilai variabel *x* ditambah beberapa kali. Untuk dapat melakukan uji regresi, tentu saja terlebih dahulu harus melakukan uji korelasi. Namun, apabila kita melakukan uji korelasi, belum tentu melakukan uji regresi. Dalam penelitian ini menggunakan *Uji Regresi Linier Sederhana*. Regresi Linier Sederhana digunakan untuk memprediksi hubungan diantara dua variabel. Persamaan dari regresi linier sederhana tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Hipotesa :

H0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara pelatihan *On The Job Training* dengan produktivitas kerja karyawan dalam mengelola ZISWA Yayasan Yatim Mandiri Surabaya.

H1 : Terdapat pengaruh signifikan antar pelatihan *On The Job Training* dengan produktivitas kerja karyawan dalam mengelola ZISWA Yayasan Yatim Mandiri Surabaya.

Tabel 4.12

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
produktivitas kerja	20,12	1,792	50
Pelatihan	70,56	6,389	50

Tabel 4.13

Correlations

		produktivitas kerja	pelatihan
Pearson Correlation	produktivitas kerja	1,000	-,161
	Pelatihan	-,161	1,000
Sig. (1-tailed)	produktivitas kerja	.	,132
	Pelatihan	,132	.
N	produktivitas kerja	50	50
	Pelatihan	50	50

Tabel 4.14

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pelatihan ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: produktivitas kerja

Tabel4.15

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,161 ^a	,026	,006	1,787

a. Predictors: (Constant), pelatihan

Tabel 4.16

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,082	1	4,082	1,279	,264 ^a
	Residual	153,198	48	3,192		
	Total	157,280	49			

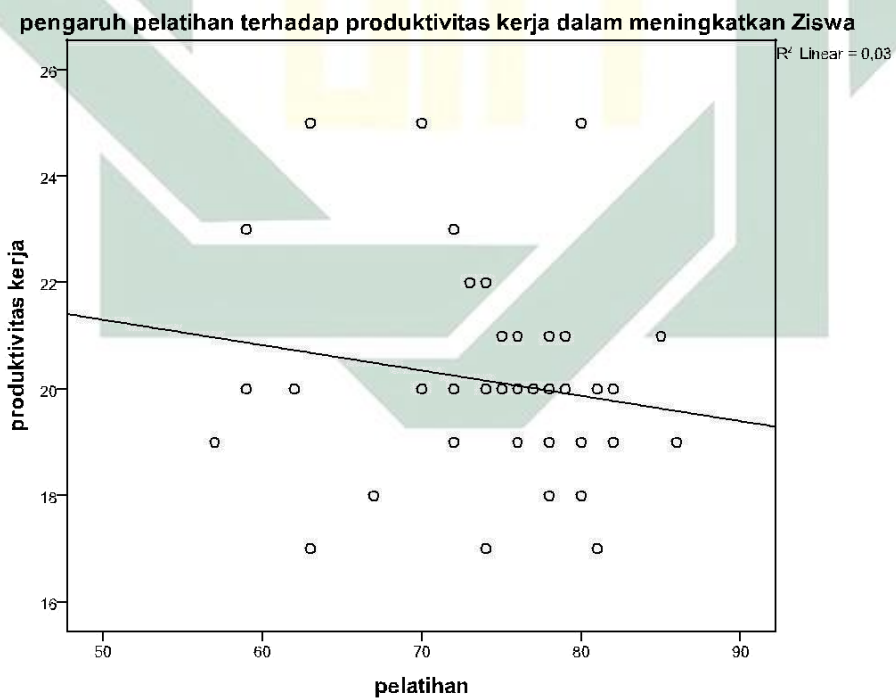
- a. Predictors: (Constant), pelatihan
- b. Dependent Variable: produktivitas kerja

Tabel 4.17

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,683	2,939		8,058	,000
	Pelatihan	-,048	,039	-,173	-1,217	,230

a. Dependent Variable: produktivitas kerja

Grafik 4.4



- a. Tabel “**Descriptive Statistic**” memberikan informasi mengenai besarnya mean (rata-rata) dan simpangan baku(*standard deviation*)setiap variabel. Rata-rata pelatihan adalah70,56. Rata-rata Produktivitas kerja adalah 20,12. Simpangan baku variabel pelatihan adalah 6,389Simpangan baku variabel produktivitas kerja adalah 1,792.
- b. Tabel “**Correlations**” menunjukkan nilai korelasi Product Moment : Nilai korelasi X dan Y sebesar -0,161, dengan nilai p value (sig) sebesar 0,132. Dengan demikian, dapat dikatakan terdapat hubungan yang kuat (dengan arah negatif)dan tidak signifikan (karena $p \text{ value} > 0,05$) antara Pelatihan dengan produktivitas kerja karyawan dalam meningkatkan ziswa. Hubungan negatif ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pelatihan maka akan semakin besar pengaruh produktivitas kerja dalam meningkatkan Ziswa karyawan.
- c. Tabel” **Variabel entered/removed**” menunjukkan bahwa semua variabel diikutkan dalam pengolahan data.
- d. Tabel”**Model Summary**: berdasarkan nilai R, dapat diketahui bahwa besarnya koefisien regresi antara variabel X dan Y sebesar 0,161 (kuat). Meski demikian, Variabel X hanya memberikan konstibusi dalam memperngaruhi variabel Y sebesar 0,026 (sehingga konstribusinya hanya $0,026 \times 100\%$) Hal ini menunjukkan bahwa besarnya konstribusi variabel x dan y sebesar 26% dan sisanya 74% dipengaruhi variabel lain. Semakin tinggi nilai R, maka semakin tinggi hubungan dua variabel.
- e. **Standart Error of Estimate (SEE)** adalah 1,787 (1,78 bulan). Nilai ini berfungsi untuk menguji apakah model regresi sudah berfungsi dengan baik sebagai prediktor atau belum. Untuk itu, nilai SEE ternyata lebih kecil dari nilai simpangan baku, yaitu 1,792. maka regresi ini dapat digunakan sebagai prediktor Produktivitas kerja.

- d. Tabel”**Anova**” memperkuat interpretasi bahwa pengaruh X dan Y adalah tidak signifikan, terlihat dari nilai F sebesar 1,279 dengan nilai p value 0,264 ($>0,05$), yang berarti model regresi tersebut tidak dapat dipakai untuk memprediksi Produktivitas kerja.
- e. Tabel”**Coefficients**” menunjukkan persamaan garis regresi. Artinya apabila pelatihan $=0$ ($x=0$) maka produktivitas kerja adalah 16,771 bulan.
- f. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi konstanta (c) dan variabel independen, apakah memang valid untuk memprediksi variable dependen atau tidak. Kolom “t” digunakan apabila nilai t tabel untuk pengujian. Namun akan lebih mudah bila melihat kolom “sig” atau p value, jika :
- Nilai *p value* $> 0,025$ maka H_0 diterima (koefisien regresi tidak signifikan)
- Nilai *p value* $< 0,025$ maka H_0 ditolak (koefisien regresi signifikan).
- Nilai *p value* menunjukkan nilai *p value* untuk konstanta sebesar 0,00, maka nilai konstanta adalah signifikan. Demikian juga untuk p value variabel produktivitas kerja sebesar 0,264, maka variabel juga tidak signifikan.

Jadi, dapat di simpulkan bahwa $0,264 > 0,025$ maka H_0 diterima (koefisien regresi tidak signifikan).

